

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi secara objektif mengenai bagaimana dukungan yang diberikan orang tua peserta didik tunagrahita sedang Tingkat sekolah dasar pada program Kesehatan Reproduksi di SLB C Plus Asih Manunggal. Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang suatu fenomena tanpa melakukan manipulasi variabel atau mencari hubungan sebab-akibat.

3.2 Subjek Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti memilih seluruh orang tua atau wali peserta didik tunagrahita sedang tingkat SDLB di SLB C plus Asih Manunggal yang berjumlah 14 yaitu Bapak dan Ibu, namun dalam pengajuan izin hanya Ibu saja yang bersedia untuk diwawancara ang berjumlah 7 orang.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	A. R	Perempuan	Wali murid
2	R. F	Perempuan	Wali murid
3	R. B	Perempuan	Wali murid
4	B. M	Perempuan	Wali murid
5	N. I	Perempuan	Wali murid
6	K. S	Perempuan	Wali murid
7	I. H	Perempuan	Wali murid

3.3 Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan tempat penelitian ini adalah SLBC plus Asih Manunggal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan angket pada 3 jenis subjek. Pertanyaan wawancara dan angket akan berupa *open-ended question*, *open-ended question* adalah pertanyaan yang memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang lebih terperinci dan tidak terbatas pada pilihan atau jawaban tertentu. Pertanyaan ini sering dimulai dengan kata-kata seperti "apa," "bagaimana," atau "mengapa," dan tidak hanya meminta jawaban ya atau tidak. Pertanyaan terbuka ini digunakan untuk mengumpulkan opini, pemikiran, perasaan, dan ide dari responden tanpa membatasi mereka pada tanggapan tertentu.

Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disusun dalam sebuah format. Berikut kisi-kisi wawancara:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Wawancara

No	Komponen	Sub komponen	Indikator	Instrumen	Teknik
1	Dukungan Emosional	Kehadiran dalam kegiatan	1.1 Memenuhi undangan sosialisasi atau <i>parenting</i> Program Kesehatan Reproduksi yang dilaksanakan sekolah	1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pentingnya kehadiran dan partisipasi dalam sosialisasi atau <i>parenting</i> Program Kesehatan Reproduksi yang diadakan oleh sekolah? 2. Respon apa yang bapak/ibu berikan pada saat sosialisasi atau <i>parenting</i> ?	Wawancara
2	Dukungan Instrumental	Bantuan praksis	2.2 Melaksanakan tindak lanjut program kesehatan reproduksi dari sekolah di rumah	1. Bagaimana bapak/ibu melaksanakan tindak lanjut dari program kesehatan reproduksi di rumah? 2. Bagaimana bapak/ibu dapat	Wawancara

Fitria Januarti Rudito, 2023

DUKUNGAN ORANG TUA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA SEDANG TINGKAT SEKOLAH DASAR PADA PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI DI SLB C PLUS ASIH MANUNGGAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>mengatasi tantangan atau perbedaan pandangan dalam melaksanakan tindak lanjut program kesehatan reproduksi di rumah?</p>	
			<p>1.1 Melakukan evaluasi perkembangan anak dalam program kesehatan reproduksi di rumah</p>	<p>1. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi dampak program kesehatan reproduksi di rumah terhadap perkembangan anak?</p> <p>2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh bapak/ibu dalam melakukan evaluasi perkembangan anak dalam program kesehatan reproduksi di rumah?</p>	
			<p>2.1 Turut serta dalam kegiatan kolaborasi program kesehatan reproduksi</p>	<p>1. Apa alasan yang mendorong bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam kegiatan kolaborasi program kesehatan reproduksi?</p> <p>2. Kegiatan seperti apa yang dilakukan bapak/ibu sebagai kolaborasi program</p>	

				<p>kesehatan reproduksi sekolah?</p> <p>2.4 Menyediakan bantuan materi yang dibutuhkan dalam program kesehatan reproduksi</p>	<p>1. Jenis material apa saja yang bapak/ibu siapkan dalam kebutuhan program kesehatan reproduksi? (Material dapat berupa uang, jenis barang, dan lainnya)</p> <p>3. Kendala atau kesulitan seperti apa yang bapak/ibu rasakan dalam menyediakan barang yang dibutuhkan dalam program kesehatan reproduksi?</p>	
3	Dukungan Informasional	Informasi	3.1 Memberikan informasi tentang perkembangan anak di rumah dalam kesehatan reproduksi pada pihak sekolah	<p>1. Bagaimana bapak/ibu menyampaikan informasi tentang perkembangan anak terkait kesehatan reproduksi kepada pihak sekolah?</p> <p>2. Apa saja aspek perkembangan anak yang bapak/ibu anggap penting untuk disampaikan kepada pihak sekolah dalam konteks kesehatan reproduksi?</p>	Wawancara	

			<p>3.2 Memberikan informasi tentang hambatan/kesulitan anak di rumah dalam kesehatan reproduksi pada pihak sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak/ibu mengidentifikasi hambatan/kesulitan anak terkait kesehatan reproduksi? 2. Bagaimana bapak/ibu menyampaikan informasi tentang hambatan/kesulitan anak terkait kesehatan reproduksi kepada pihak sekolah? 	
			<p>3.3 Memberikan informasi tentang kemunduran perkembangan anak di rumah dalam kesehatan reproduksi pada pihak sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak/ibu menyampaikan informasi tentang kemunduran perkembangan anak terkait kesehatan reproduksi kepada pihak sekolah? 2. Apa yang mendorong bapak/ibu untuk berbagi informasi tentang kemunduran perkembangan anak terkait kesehatan reproduksi dengan pihak sekolah? 	
4	Dukungan Sosial	Hubungan sosial	<p>4.1 Aktif dalam kegiatan sosialisasi atau <i>parenting</i> program kesehatan reproduksi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal apa saja yang bapak/ibu lakukan agar aktif dalam kegiatan <i>parenting</i> program kesehatan reproduksi? 	Wawancara

				2. Apa manfaat yang bapak/ibu peroleh dari aktif terlibat dalam kegiatan parenting program kesehatan reproduksi bagi anak dan keluarga bapak/ibu?	
			4.2 Aktif mencari informasi mengenai program kesehatan reproduksi pada pihak sekolah di luar kegiatan sosialisasi dan parenting	<p>1. Bagaimana bapak/ibu biasanya mencari informasi pada pihak sekolah tentang program kesehatan reproduksi?</p> <p>2. Hambatan apa saja yang bapak/ibu hadapi dalam mencari informasi pada pihak sekolah terkait program kesehatan reproduksi?</p>	
			4.3 Aktif berbagi informasi program kesehatan reproduksi dengan orang tua siswa lain	<p>1. Bagaimana bapak/ibu biasanya berbagi informasi tentang program kesehatan reproduksi dengan orang tua siswa lain?</p> <p>2. Hambatan atau tantangan apa saja yang bapak/ibu hadapi dalam berbagi informasi tentang program kesehatan reproduksi dengan orang tua siswa lain?</p>	

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dukungan orang tua peserta didik tunagrahita sedang tingkat Sekolah Dasar di SLB C Plus Asih Manunggal. Data-data hasil penelitian ini adalah data primer dari wawancara. Data penelitian yang diperoleh melalui wawancara dilakukan penghitungan nilai atau skor berdasarkan jumlah subjek dengan jawaban sama.

Dalam penelitian ini perhitungan statistik deskriptif menggunakan presentase atau frekuensi relatif. Menurut Sudijono (2010:40) frekuensi relatif merupakan rekuensi yang dihitung dalam bentuk persen. Cara memperoleh frekuensi relatif adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : angka presentase

3.6 Definisi Operasional Variabel

a) Dukungan Orang Tua

Jenis dukungan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan emosional: Dukungan emosional adalah dukungan yang diberikan oleh individu dalam bentuk kasih sayang, dukungan moral, perhatian terhadap perasaan dan emosi individu lain, dan kepedulian terhadap kegiatan individu lain.
2. Dukungan instrumental: Dukungan instrumental adalah dukungan yang diberikan oleh individu dalam bentuk bantuan praksis yang membantu individu lain.

3. Dukungan informasional: Dukungan informasional mencakup pemberian saran, informasi, atau panduan kepada individu yang membutuhkan, dengan tujuan membantu mereka mengatasi situasi atau masalah tertentu.
4. Dukungan sosial: Dukungan sosial adalah dukungan yang diberikan oleh individu dalam bentuk hubungan sosial atau jaringan sosial yang membantu individu lain dalam memenuhi kebutuhannya.

3.7 Uji Instrumen

Instrumen penelitian yang benar akan memudahkan dalam memperoleh data yang valid, akurat, dan dapat dipercaya. Data penelitian merupakan bentuk penggambaran dari variabel yang diteliti. Benar tidaknya data penelitian sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Uji validitas instrumen dilakukan dua tahap yaitu dengan validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Validitas isi untuk instrumen yang berbentuk tes. Sementara itu, validitas konstruk untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang akan diukur. Penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk non-test sehingga cukup memenuhi validitas konstruk. Alasan ini diperkuat oleh Sugiyono (2017: 123) yang menyatakan bahwa instrumen yang berbentuk non-test cukup memenuhi validitas konstruk. Sugiyono (2017: 124) mengatakan untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk instrumen penelitian dengan mengkonsultasikannya kepada para ahli (*expert judgement*) yaitu kepada dua dosen Pendidikan Khusus dan satu guru Kesehatan Reproduksi di Sekolah Luar Biasa.

Tabel 3. 3 Daftar Ahli Pemberi Penilaian Expert Judgement

No	Nama	Jabatan
1	Prof DR. H Endang Rochyadi, M. Pd.	Dosen Pendidikan Khusus FIP UPI
2	Een Ratnengsih, M. Pd.	Dosen Pendidikan Khusus FIP UPI
3	Melinda Prilanita Rosandi, S. Pd	Guru Kesehatan Reproduksi SPLB C YPLB Kota Bandung